

**PERBANDINGAN METODE *THINK-PAIR-SHARE* DENGAN METODE CERAMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INSTALASI PERANGKAT
JARINGAN LAN JURUSAN TKJ KELAS I SMK N 5 PADANG**

Sari Utami¹, Nurindah Dwiyani², Legiman Slamet²
Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
e-mail : sariutamisukses@gmail.com

Abstract

The learning method in computer engineering and network at SMK N 5 Padang apply the direct learning method that have appreciation character and apply the speech method which is appropriate with the lesson, however, the student doesn't have great motivation to follow the lesson and the lesson result is still under school grades standard. Because of that, it needs a learning model to make the student more active along with the increase of motivation and the student learning result in learning process. Based on the indication above, it conclude that the research question in this thesis is Is there any positive influence and significant toward the student learning result by using TPS method. The hypothesis of this research is there is the influence of TPS method toward the student learning result. This research uses the experiment phenomenological to see the influence of the student learning result by using TPS method and speech method. The population of the research is the student in first grade at SMKN 5 Padang 2013/2014 and the determining sample method is the purposive sampling with the result that the sample is the 1TKJ1A class by using speech method as the control class and 1TKJ1B by using TPS method as experiment group. Based on the research result, it seen that there is a comparison between the effect of student learning result experiment class and control class with 49,29% by using TPS method and 33,33% by using speech method. From the hypothesis test it is got that t count value is outside of H_0 acceptance. It is mean that in the real situation the research shows that there is an influence of learning result and it is significant between TPS method and speech method in the lan network set installation lesson grade 1 at SMK N 5 Padang.

Keywords: Comparison, think pair share, speaking, learning result.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Saat ini sistem pendidikan telah mengalami banyak kemajuan yang sangat pesat. Dunia pendidikan perlu berupaya meningkatkan kualitasnya, baik dalam hal peningkatan kinerja guru, media pembelajaran, maupun metode pembelajaran yang digunakan, sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai. Guru sebagai penyelenggara pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nasional Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, pendidik melaporkan hasil penilaian

mata pelajaran setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh. Penilaian oleh masing-masing pendidik tersebut secara keseluruhan selanjutnya dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk Laporan Hasil Belajar Peserta Didik.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas. Ini bertujuan agar siswa termotivasi dan aktif dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran atau hasil belajar adalah

¹ Prodi Pendidikan Teknik Informatika FT-UNP

² Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

perubahan yang terjadi dari individu karena tingkah laku belajar. Perubahan yang terjadi dari hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh terhadap tingkah laku yang ada pada diri individu.

Hasil belajar diperoleh melalui penilaian yang sering dikenal dengan evaluasi hasil belajar. Dalam konteks evaluasi hasil belajar terdapat dua macam teknik evaluasi, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Dengan teknik tes, penilaian hasil belajar dilakukan dengan jalan menguji siswa. Sebaliknya, dengan teknik nontes maka penilaian dilakukan dengan tanpa menguji siswa.

Menurut Slameto (2010:2) "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Menurut Trianto (2009:22), Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Tujuan belajar haruslah dirumuskan terlebih dahulu agar hasilnya dapat dicapai secara optimal. Sardiman (2012: 58) mengemukakan bahwa ada tiga alasan mengapa tujuan belajar perlu dirumuskan, diantaranya:

- a. Jika sesuatu pekerjaan atau tugas tidak disertai tujuan yang jelas dan benar, maka akan sulitlah untuk memilih atau merencanakan bahan dan strategi yang hendak dicapai.
- b. Rumusan tujuan yang baik dan terinci akan mempermudah pengawasan dan penilaian hasil belajar. sesuai dengan harapan yang dikehendaki.
- c. Perumusan tujuan yang benar akan memberikan pedoman bagi peserta didik/subjek belajar dalam menyelesaikan materi dan kegiatan belajarnya. Jadi rumusan senantiasa merupakan suatu alat yang sangat bermanfaat dalam perencanaan, implementasi, dan penilaian suatu program belajar-mengajar.

Nana (2011: 56) menyebutkan "Tujuan belajar merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar". Tujuan belajar merupakan sejumlah hasil belajar yang menunjukkan siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap siswa. Dengan demikian

tujuan belajar memegang peranan penting dalam proses belajar sebab dengan tujuan akan menentukan arah proses belajar mengajar. Hakikat Pembelajaran

Menurut Rusman (2013: 123) bahwa "hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik". Nana (2012: 3) juga mengemukakan bahwa "hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu".

Rusman (2013: 123) juga mengemukakan "tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya". Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir.

Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Menurut Skinner (1973) dalam Sobry (2013: 3) mengartikan bahwa "Belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif". Sedangkan Morgan (1962) dalam Sobry (2013: 3) mengartikan "Belajar sebagai suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu". Pengertian Morgan diperkuat oleh Slavin (1973) dalam Sobry (2013: 3) "Belajar merupakan proses perolehan kemampuan yang berasal dari pengalaman".

Tujuan belajar merupakan arah dari proses belajar mengajar, agar mempunyai kesiapan maka terlebih dahulu mempunyai pengetahuan tentang tujuan belajar. Sardiman (2012: 26) mengungkapkan bahwa terdapat tiga jenis tujuan belajar secara umum diantaranya untuk "Mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap". Sekolah dapat menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di bawah nilai ketuntasan belajar ideal (KKM standar = 75) dan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan ideal secara bertahap sampai tercapai standar minimal program keahlian tersebut.

Hal ini juga terjadi di SMK N 5 Padang khususnya di kelas I pada materi pembelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN. Metode pembelajaran masih bersifat satu arah dan

berfokus pada guru (*teacher center*) dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Sebagaimana berdasarkan hasil observasi melalui wawancara terhadap guru di SMK N 5 Padang, bahwa pada materi yang diajarkan dalam satu tahun terakhir hasil belajar siswa masih tergolong dalam kategori rendah karena siswa cenderung jarang memperhatikan guru pada saat menerangkan pelajaran, kurangnya motivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar dan masih terdapat hasil belajar siswa dibawah KKM yang telah ditetapkan.

Siswa yang mencapai hasil belajar yang lebih dari 75 hanya 11 orang dengan persentase 34%, sementara siswa yang mencapai hasil belajar kurang dari 75 adalah 21 dengan persentase 66% dari total siswa sebanyak 32 orang. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa belum sesuai yang diharapkan.

Penerapan metode *Think-Pair-Share* akan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa yang dimaksud adalah sejauh mana siswa aktif pada saat pelajaran berlangsung yaitu siswa mampu memecahkan soal, mempelajari kembali, mencatat, berdiskusi, bersemangat ketika berdiskusi, mengeluarkan pendapat, dan bertanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul “Perbandingan Metode Pembelajaran *Think-Pair-Share* dan Metode Pembelajaran Ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN pada Jurusan TKJ kelas I SMK N 5 Padang”.

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *Eksperimen*. Metode ini bersifat menguji yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. sebagaimana diungkapkan oleh Suharsimi (2010:272) yaitu: “Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan”.

Suharsimi (2010: 173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan dari subjek

penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas I Jurusan TKJ di SMK N 5 Padang tahun ajaran 2013/2014.

Sukardi (2012 : 65) Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil dalam penelitian ini untuk mewakili populasi yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sukardi (2012 : 64) “*Purposive sampling* dilakukan untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan profesional dalam usaha memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan dana, waktu, dan tenaga sehingga tidak bisa mengambil sampel yang besar dan jauh. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas I TKJ1B. Kelas ini dipilih sebagai kelas eksperimen karena memiliki persentase tidak tuntas belajar lebih tinggi berdasarkan rata-rata nilai hasil belajar dan persentase ketuntasan siswa.

Menurut Suharsimi (2010 : 161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- Variabel Bebas (X1) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif metode *Think-Pair-Share*.
- Variabel Bebas (X2) dalam penelitian ini adalah model Pembelajaran Langsung metode Ceramah.
- Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas I Jurusan TKJ SMK N 5 Padang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas eksperimen mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN kelas I Jurusan TKJ SMK N 5 Padang.
- Data Sekunder yaitu data nilai ulangan harian yang didapat dari guru mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN kelas I Jurusan TKJ SMK N 5 Padang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan hasil kegiatan penelitian dalam memperoleh data hasil belajar melalui tes dalam bentuk pilihan ganda setelah dilakukan suatu penggunaan metode yang relevan sesuai dengan materi ajar, yaitu metode *Think-Pair-Share* dan metode ceramah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan pengaruh metode *Think-Pair-Share* dan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi perangkat jaringan LAN jurusan TKJ kelas ISMK N 5 Padang.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan april 2014. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, peneliti menentukan terlebih dahulu materi pelajaran, pokok bahasan dan kegiatan pembelajaran serta menyusun perangkat pembelajaran. Untuk materi pelajaran yang dipilih adalah Instalasi perangkat jaringan LAN.

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini disajikan dalam tabel distribusi frekuensi untuk kemudian dihitung *mean*, *varians* dan *standar deviasi*.

Pengujian hipotesis, pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dari perlakuan yang diberikan pada kedua kelas sampel. Syarat untuk uji *t* adalah kedua kelompok harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai *varians* yang homogen, untuk itu terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data dan homogenitas data.

Pengujian normalitas data dengan membandingkan L_0 dan L_t pada kedua kelas sampel pada taraf kesalahan sebesar 5%. Kelas eksperimen mendapatkan L_0 lebih kecil dari pada L_t ($0,17 \leq 0,206$) sedangkan pada Kelas kontrol mendapatkan L_0 lebih kecil dari pada L_t ($0,15 \leq 0,220$)

Pengujian homogenitas data menggunakan rumus uji F akan membandingkan nilai varian terbesar dan terkecil yang dihasilkan pada masing-masing kelas sampel pada taraf kesalahan sebesar 5%. Tampak bahwa F hitung untuk kedua kelas adalah 1,58 sedangkan untuk F_{tabel} adalah 2,37. Hal ini menunjukkan F_{hitung} kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki *varians* yang homogen. Apabila data berdistribusi normal dan mempunyai *varians* data yang homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus t-test dengan taraf kesalahan sebesar 5%. taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika dibandingkan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga terlihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu ($3,397 >$

$1,697$). Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian ini memberikan interpretasi bahwa terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN siswa kelas ITKJ di SMKN 5 Padang.

Berdasarkan data hasil belajar kelas I TKJA dan kelas I TKJB setelah dilakukan perlakuan pada kedua kelas sampel diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas I TKJA sebesar 73,33 dan kelas I TKJB sebesar 78,29. Dari data tersebut, dilakukan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis dan terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode *Think, Pair, Share* dengan penerapan metode ceramah terhadap hasil belajar.

D. SIMPULAN DAN SARAN

- Sesuai dengan standar nilai KKM yaitu 75 maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN dikelas I SMK N 5 Padang. Kelas yang menggunakan metode *Think-Pair-Share* mendapat rata-rata 78,29 dan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung mendapat rata-rata 73,33. Ini berarti hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.
- Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN setelah diterapkan metode *Think-Pair-Share*. Hal ini dapat dilihat pada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan rata-rata 78,29 dan persentase pengaruhnya sebesar 49,29% menggunakan metode *Think-Pair-Share* sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata 73,33 dan persentase pengaruhnya sebesar 33,33% menggunakan metode ceramah, sehingga metode *Think-Pair-Share* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
- Hasil pengujian hipotesis, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,397 > 1,697$). Hasil pengujian ini memberikan interpretasi bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penerapan metode *Think-Pair-Share* terhadap hasil belajar. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.

Saran yang dapat disumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peserta didik, penggunaan metode *Think-Pair-Share* sebagai model pembelajaran yang sangat menyenangkan dan teknik *pair (berpasangan)* yang efektif dan efisien yang dapat membantu peserta didik dalam mengorganisir materi dan bekerjasama dengan teman sebaya sehingga dapat memberikan motivasi terhadap peserta didik yang tidak perhatian terhadap pelajaran menjadi ikut serta dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan metode *Think-Pair-Share* sebagai salah satu alternatif yang dapat mengaktifkan peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di SMK N 5 Padang.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *Think-Pair-Share*.

Universitas Negeri Padang. 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang : UNP.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Nurindah Dwiyani, S.Pd, MT dan pembimbing II Drs.Legiman Slamet, MT

E. DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- _____. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- M. Sobry Sutikno. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana